



## PELATIHAN PENERAPAN APLIKASI KIDS NOTE SEBAGAI BUKU PENGHUBUNG DIGITAL DI SEKOLAH

Ana Rahma Yuniarti<sup>1</sup>, Devi Aprianti Rimadhani Agustini<sup>1</sup>, Wirmanto Sutedy<sup>1</sup>, Kuswanto<sup>2</sup>, Farhan Naufal Nurdiansyah<sup>1</sup>, Aulia Putri Cendekia<sup>1</sup>, dan Bhima Arya Daniswara<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi Teknik Komputer, Kampus UPI di Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>2</sup> Prodi PG-PAUD, Kampus UPI di Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia

\*anarahmay@upi.edu, deviaprianti@upi.edu, wirmanto.suteddy@upi.edu, kuswanto.8@upi.edu, farhannaf@upi.edu, auliapuric@upi.edu, bhima.arya56@upi.edu

### INFO ARTIKEL

Diterima 2 Desember 2022

Direvisi 1 Februari 2023

Disetujui 13 Maret 2023

Tersedia Online 28 Maret 2023

### ABSTRAK

Berdasarkan instruksi dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (BAN-PAUD), salah alat yang harus disediakan oleh pihak sekolah adalah Buku Penghubung, sebagai media untuk *monitoring* dan pelaporan tumbuh kembang siswa kepada orang tuanya. Sekolah Alam Gaharu (SAG) Bandung telah menggunakan Buku Penghubung, namun sistemnya masih tergolong konvensional. Pada sistem konvensional ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang mengakibatkan ketidakselarasan antara wali murid dan guru/fasilitator kelas dalam hal *monitoring* tumbuh kembang anak, seperti: buku yang rentan rusak atau hilang, kurang privasi, tidak real-time dan tidak dapat mengakomodasi *file* foto/video kegiatan. Dengan kemajuan teknologi pada era sekarang, memungkinkan dilakukan transformasi buku penghubung berbasis kertas menjadi bentuk aplikasi digital berbasis *website* maupun Android/iOS. Untuk itu, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dikenalkan sebuah aplikasi Buku Penghubung Digital bernama Kids Note. Pelatihan diberikan kepada 50 peserta yang terdiri dari orang tua/wali murid dan guru/fasilitator di Sekolah Alam Gaharu. Berdasarkan survei yang dibagikan pasca kegiatan, didapatkan hasil bahwa 84% peserta memahami cara penggunaan aplikasi Kids Note dan 92% diantaranya menyatakan aplikasi Kids Note mampu mengakomodasi kebutuhan monitoring dan pelaporan tumbuh kembang anak di SAG.

**Keyword:** Aplikasi, Kidsnote, Transformasi, Digital, PAUD, Pendidikan, Pelaporan

Korespondensi:

Prodi Teknik Komputer, Kampus UPI di Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Bandung, 40625, Indonesia

E-mail: anarahmay@upi.edu

ORCID ID:

Penulis Pertama: Ana Rahma Yuniarti

<https://doi.org/10.25124/charity.v6i1a.5905>

Page 31 – 38 © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## LATAR BELAKANG

Keberhasilan pendidikan atau pembelajaran di sekolah tidak hanya ditentukan oleh strategi pembelajaran guru di sekolah ataupun pembiasaan orang tua di rumah, melainkan oleh kerjasama keduanya melalui komunikasi yang baik. Menurut Pusitaningtyas, terjalannya komunikasi yang baik antara orang tua dan guru berdampak pada peningkatan kreativitas siswa (Pusitaningtyas, 2016). Jika dikaitkan dengan UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1, guru tidak hanya bertugas mengajar dan mendidik, namun juga menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya secara profesional (UU RI, 2005). *Monitoring* dan pelaporan aktivitas anak-anak selama berada di sekolah merupakan aspek penting yang harus disediakan pihak sekolah untuk membangun kepercayaan dan komunikasi yang baik antara orang tua/wali siswa dan pihak sekolah. Berdasarkan instruksi dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (BAN-PAUD), salah satu bentuk penerapan dari kegiatan *monitoring* dan pelaporan adalah tersedianya Buku Penghubung antara orang tua/wali dan guru/fasilitator di sekolah, khususnya untuk sekolah tingkat dini (BAN-PAUD Kemendikbud RI, 2008). Buku Penghubung ini tidak ada bentuk bakunya, namun isinya kurang lebih mencakup catatan atau laporan tumbuh kembang dan aktivitas anak-anak selama di sekolah.

Sekolah Alam Gaharu (SAG) yang berlokasi di Jl. Rd. T. Endung Suria I No. 210, Baleendah, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung, merupakan salah satu sekolah yang sudah mengimplementasikan penggunaan Buku Penghubung sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hasil *monitoring* dan pelaporan tumbuh kembang siswanya kepada orang tua/wali murid. Buku Penghubung yang digunakan oleh SAG dapat dilihat pada gambar 1. Buku Penghubung SAG ini berupa laporan tertulis setiap minggu (*weekly report*) yang akan dibawa pulang oleh siswa dan diserahkan kepada orang tua/wali untuk kemudian diberi tanggapan/komentar yang akan dibaca oleh guru saat buku dibawa kembali ke sekolah. Metode ini masih tergolong konvensional sehingga pada praktiknya muncul beberapa permasalahan, seperti buku rentan rusak atau hilang, kurang privasi, tidak *real-time* dan tidak dapat mengakomodasi file foto/video kegiatan. Permasalahan-permasalahan tersebut menyebabkan sering terjadinya ketidaksiharasan antara pihak sekolah dan orang tua. Dengan kemajuan teknologi pada era sekarang, memungkinkan dilakukan transformasi buku penghubung *paper-based* tersebut ke dalam bentuk aplikasi digital berbasis *website* (Firmansyah & Siswanto, 2017) maupun Android/iOS (Maulana et al., 2020). Penggunaan buku penghubung berbasis aplikasi ini mulai dibutuhkan seiring dengan kepraktisannya dalam mendukung komunikasi antara guru dan orang tua/wali murid (Novita & Wulandari, 2020). Salah satu aplikasi Buku Penghubung digital yang dapat diakses secara gratis berbasis *website* maupun Android/iOS adalah Kids Note.



**Gambar 1.** Buku Penghubung yang digunakan di Sekolah Alam Gaharu

## PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan survei pra-pelatihan yang dibagikan kepada *stakeholder* program PAUD dan RA di SAG, diketahui bahwa SAG sangat membutuhkan sebuah sistem informasi berbasis *website* ataupun aplikasi *handphone* yang mampu mengakomodasi kebutuhan *monitoring* dan pelaporan tumbuh kembang siswa kepada orang tua/wali murid secara *real-time*. Sistem *monitoring* dan pelaporan diberlakukan di SAG saat ini dirasa masih kurang efektif dan sering terjadi ketidakselarasan antara sekolah dan orang tua/wali murid. Hal tersebut karena sistem yang masih tergolong konvensional, dan menggunakan media yang berbeda-beda.

Mitra SAG belum mengetahui adanya Buku Penghubung berbentuk aplikasi seperti Kids Note dan cara penggunaannya. SAG sendiri memiliki keuntungan dari sisi demografi staf manajemen dan guru pengajarnya yang mayoritas berada pada rentang usia di bawah 40 tahun. Hal ini tentu mempermudah terserapnya materi pelatihan dan terwujudnya digitalisasi Buku Penghubung di SAG. Maka berdasarkan hal tersebut, layak jika diselenggarakan pelatihan dan pendampingan pada mitra mengenai penerapan aplikasi Kids Note, sebagai Buku Penghubung digital antara sekolah dan orang tua/wali murid di SAG melalui pendanaan internal Kampus UPI di Cibiru.

## METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian masyarakat dengan mitra SAG dilakukan dengan metode observasi, edukasi, pendampingan dan evaluasi. Metode observasi meliputi kunjungan langsung ke lokasi mitra dan pendekatan secara personal. Tim dosen yang diketuai Ibu Ana Rahma Yuniarti, M. Eng., melakukan diskusi dengan pihak mitra melalui Manajer Program Raudhatul Athfal (RA) SAG, Ibu Humaira Illiyyin Tasnim, S. Pd. Selain itu, dilakukan survei pra-pelatihan dengan membagikan angket (Google Form) kepada para *stakeholder* SAG yang terdiri dari guru/fasilitator kelas, pengelola sekolah, dan orang tua/wali murid. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra dan solusi yang dapat diusulkan untuk memenuhi kebutuhan mitra. Metode edukasi meliputi pelatihan dalam bentuk ceramah dan praktik terbimbing tentang penggunaan aplikasi Kids Note kepada *stakeholder* SAG. Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim UPI berkoordinasi kembali dengan mitra SAG untuk persiapan kegiatan yang meliputi pengumpulan data, penyiapan alat, bahan dan tempat, serta mekanisme pelatihan. Dari hasil koordinasi ini disepakati bahwa pelatihan akan dilaksanakan pada dua periode yang berbeda antara peserta dari guru dengan orang tua/wali murid. Periode-1 ditujukan bagi para guru kelas dan pengelola program PAUD dan RA SAG. Periode-2 ditujukan bagi para orang tua/wali murid PAUD dan RA. Jeda antara pelatihan periode 1 dan 2 kurang lebih 1 (satu) bulan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi ruang kepada pihak SAG dalam mengeksplorasi aplikasi dan mengkonfigurasinya sesuai kebutuhan sekolah sebelum disosialisasikan kepada orang tua/wali siswa. Setelah pelatihan berakhir, peserta tidak dilepas begitu saja, melainkan diberikan pendampingan yang difasilitasi dengan Whatsapp Group sebagai media komunikasi dan kunjungan ke mitra SAG jika dibutuhkan komunikasi tatap muka langsung. Hal ini bertujuan untuk memberi penguatan kepada mitra jika ditemui adanya ketidakmampuan mitra dalam menerima materi pelatihan. Evaluasi merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dari rencana awal. Pada tahap ini dibagikan angket (Google Form) pasca-pelatihan kepada seluruh peserta. Masing-masing metode pelaksanaan pengabdian

dilakukan secara bertahap dan berurutan. Kelebihan dan kekurangan pada masing masing metode saling melengkapi satu sama lain dan akan menjadi bahan evaluasi untuk menggunakan alternatif metode selanjutnya yang dinilai paling sesuai.

## SOLUSI PENGABDIAN MASYARAKAT

Tim pengabdian masyarakat Program Studi Teknik Komputer dan PG-SD Kampus UPI di Cibiru telah selesai menyelenggarakan kegiatan pelatihan penerapan aplikasi Kids Note di SAG sesuai jadwal yang ditentukan. Pelatihan periode-1 diselenggarakan pada Jum'at, 15 Juli 2022 secara luring di aula SAG dengan total peserta 20 orang. Sedangkan pelatihan periode-2 diselenggarakan secara *hybird* (luring di aula SAG dan daring via Zoom) pada Minggu, 25 September 2022 dengan total peserta 30 orang. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi pengantar dengan metode ceramah mengenai transformasi digital pada satuan pendidikan. Sebelum beralih ke pelatihan inti (praktik terbimbing) tentang pengoperasian aplikasi Kids Note, diberikan *ice breaking* yang bertujuan untuk membangkitkan semangat peserta sehingga lebih fokus menyimak materi pelatihan (Solihati, 2018). Pada pelatihan inti dengan metode praktik terbimbing, peserta diminta untuk mencoba langsung pada *gadget* (perangkat *handphone*) miliknya sendiri mulai dari *download*, instalasi, pembuatan akun, hingga pengaturan dan pengoperasian fitur-fitur dalam aplikasi. Gambar 2 dan 3 menunjukkan situasi peserta saat mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Kids Note pada periode-1 dan 2.



Gambar 2. Situasi dan kondisi pelatihan periode-1.

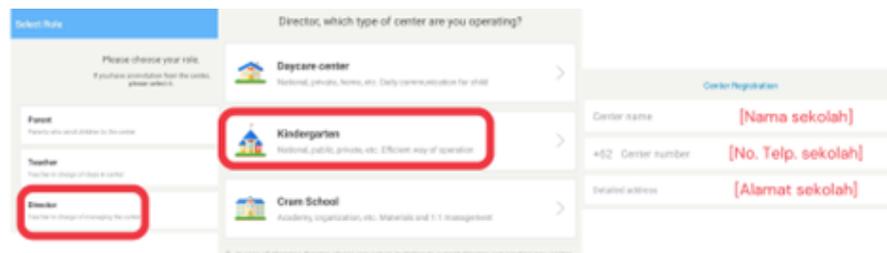


Gambar 3. Situasi dan kondisi pelatihan periode-2: (a) secara luring; (b) secara daring.

Untuk dapat menggunakan aplikasi Kids Note, beberapa proses harus dikerjakan oleh pengguna, antara lain:

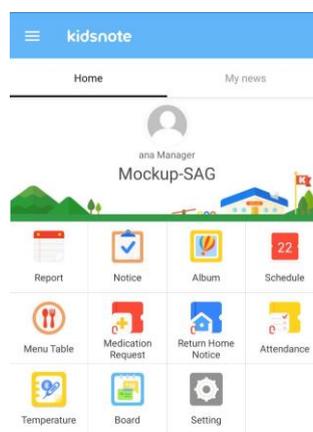
- Download* aplikasi ‘Kids note for daycare centers’ melalui *application store* pada *gadget* (baik Android maupun Apple) atau bisa juga melalui *web browser* ([www.kidsnote.com](http://www.kidsnote.com)).
- Install* dan *Join* untuk membuat akun baru dan tuliskan: Nama, No. Hp, dan email aktif untuk didaftarkan pada aplikasi Kids Note.
- Verifikasi akun dengan memasukkan Kode Verifikasi yang dikirimkan melalui email.
- Pengguna diminta untuk memilih jenis peran (*role*) dalam menggunakan aplikasi, yaitu: *Parent* (orang tua/wali siswa), *Teacher* (Pengajar/Fasilitator kelas), atau *Director* (Direktur/Manajer/Pengelola sekolah).

Pengguna dengan peran sebagai *Director* bertindak sebagai admin utama dan harus melakukan registrasi sekolahnya pada aplikasi Kids Note sebelum digunakan bersama-sama dengan pengguna lain. Proses registrasi berupa pembuatan identitas sekolah yang terdiri dari ‘Nama’, ‘Nomor Telepon’, dan ‘Alamat Sekolah’, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.



**Gambar 4. Menu registrasi sekolah untuk pengguna dengan peran *Director*.**

Pengguna dengan peran sebagai *Teacher* dan *Parent* akan diminta untuk mencari ‘Nama sekolah’ yang sudah didaftarkan oleh *Director* dengan mengetikkan secara manual pada *textbox* yang tersedia. Pengguna dengan peran *Teacher* selanjutnya wajib memilih Kelas yang akan diampu dan menunggu *approval* (persetujuan) dari *Director*. Sedangkan pengguna dengan peran *Parent* wajib melengkapi Profil Anak (Nama, Usia, Jenis Kelamin, dan Nama Kelas), lalu menunggu pihak sekolah (*Director/Teacher*) menyetujui pendaftarannya.



**Gambar 5. Tampilan halaman awal aplikasi Kids Note pada pengguna jenis *Director*.**

Konfigurasi menu-menu pada aplikasi Kids Note yang akan digunakan sebagai media komunikasi dengan orang tua/wali murid dilakukan oleh *Director* dan *Teacher*. Secara default, tersedia 11 menu yang dapat diaktifkan/dinonaktifkan sesuai kebutuhan sekolah, antara lain: *Report*, *Notice*, *Album*, *Schedule*, *Menu Table*, *Medication Request*, *Return Home Notice*, *Attendance*, *Temperature*, *Board*, dan *Setting*. Menu-menu tersebut dapat dilihat pada halaman awal aplikasi seperti yang ditunjukkan oleh gambar 5. Diantara 11 menu yang ada, menu '*Setting*' merupakan menu yang pertama kali harus diakses oleh *Director* ataupun *Teacher*. Menu ini juga satu-satunya menu yang tidak terlihat pada akun jenis *Parent*. Menu ini meliputi 8 macam pengaturan, antara lain: *Teacher Management*, *Child Management*, *Invitation*, *Center Setting*, *Class Management*, *Menu Management*, *School Hours Setting*, *Notification Setting*.

Menu *Report* merupakan menu primer pada aplikasi Kids Note ini. Pada menu ini, *Teacher* dapat menuliskan laporan kegiatan atau perkembangan siswa selama di sekolah kepada orang tuanya dalam bentuk narasi yang dapat disertai dengan gambar dan/atau video. Sebaliknya, *Parents* dapat menggunakan menu ini untuk membaca dan memberikan *feedback* terhadap laporan dari pihak sekolah. Laporan yang dituliskan pada menu ini juga bersifat *private* untuk setiap siswa (*one-on-one*). Dengan kata lain, laporan tumbuh kembang (yang sifatnya sensitif) untuk seorang anak tidak akan dapat dibaca oleh selain orang tuanya. Contoh tampilan menu *Report* ini dapat dilihat pada gambar 6.



**Gambar 6. Tampilan menu *Report* pada aplikasi Kids Note.**

Tabel 1 menunjukkan tingkat capaian kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan penerapan aplikasi Kids Note. Dari tabel tersebut, pelatihan dikatakan berhasil dengan tingkat capaian lebih dari 80% pada setiap aspeknya. Sebanyak 84% peserta menyatakan materi cara penggunaan aplikasi Kids Note disajikan dengan jelas dan mudah dipahami. Sedangkan 92% diantaranya menyatakan aplikasi Kids Note mampu mengakomodasi kebutuhan monitoring dan pelaporan tumbuh kembang anak di SAG (sangat sesuai kebutuhan). Selain itu, peserta menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak panitia dan berharap kegiatan serupa dapat diselenggarakan ke depannya agar SAG semakin maju serta berdaya saing.

**Tabel 1.** Tingkat Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Aspek	Indikator Keberhasilan	Capaian
1	<b>Kehadiran</b>	>80% peserta hadir saat pelatihan	83% dari 60 orang yang melakukan pendaftaran hadir saat pelatihan.
2	<b>Aktivitas/ Respon Peserta</b>	>80% peserta menunjukkan sikap tertib dan antusias saat mengikuti pelatihan, dari awal hingga akhir.	100% dari 50 orang yang hadir terlihat tertib dan antusias saat mengikuti pelatihan
3	<b>Pemahaman Peserta</b>	>80% peserta menyatakan paham atas materi yang diberikan.	84% dari 50 peserta menyatakan sangat paham.
4	<b>Akomodasi Kebutuhan</b>	>80% peserta menyatakan Aplikasi Kids Note mengakomodasi kebutuhan monitoring & pelaporan di SAG	92% dari 50 peserta menyatakan aplikasi Kids Note sangat baik dalam mengakomodasi kebutuhan monitoring dan pelaporan di SAG.

## KESIMPULAN

Kegiatan abdimas yang merupakan wujud kolaborasi antara program studi Teknik Komputer dan PG-PAUD Kampus UPI di Cibiru ini berhasil memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh SAG dalam hal *monitoring* dan pelaporan tumbuh kembang siswa selama di sekolah melalui aplikasi digital bernama Kids Note. Mitra SAG memiliki komitmen untuk menggunakan aplikasi Kids Note pada kegiatan belajar-mengajar secara bertahap, mulai dari satu kelas kecil (RA-A) pada semester ini, dan dilanjutkan RA-B1, RA-B2, dan Daycare pada semester berikutnya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan kapasitas keahlian dan *roadmap* kegiatan pengabdian masyarakat tim dosen. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini berpotensi untuk dilanjutkan ke dalam penelitian berbasis kepakaran bidang ilmu tim dosen mengenai transformasi digital pada satuan pendidikan. Misalnya, untuk meningkatkan nilai manfaat dari aplikasi, ke depannya dapat ditambahkan “Bahasa Indonesia” sebagai bahasa pengantar aplikasi. Lebih jauh lagi, harapannya, aplikasi serupa dapat dijadikan sebagai *standard tool* dalam aktivitas *monitoring* dan pelaporan tumbuh kembang di sekolah-sekolah di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Firmansyah, H., & Siswanto, B. (2017). Aplikasi Buku Penghubung SD Ar-Rafi Berbasis Web.
- [2] Maulana, H., Kasmawi, K., & Enda, D. (2020). Buku Penghubung Berbasis Android Menggunakan Metode Prototyping. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 6(3).
- [3] Novita, D., & Wulandari, S. (2020). Implementasi Aplikasi CLASSDOJO sebagai buku penghubung guru di PAUD Rabbani Jakarta Selatan. *Qardhul Hasan Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2):149.
- [4] Pusitaningtyas, A. (2016). Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru terhadap Kreativitas Siswa. *Proceedings of The ICECRS*, 1(1).
- [5] Solihati, D. (2018). Hubungan Ice Breaker dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 27–37.